

**PERBEDAAN PENDIDIKAN KESEHATAN MELALUI MEDIA *BOOKLET*
DAN MEDIA LEMBAR BALIK TERHADAP PENGETAHUAN REMAJA
TENTANG DAMPAK SEKS PRANIKAH**



SKRIPSI

OLEH :

LISNA RAHMADANI

04021381924063

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
BAGIAN KEPERAWATAN
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDRALAYA (JULI, 2023)**

**PERBEDAAN PENDIDIKAN KESEHATAN MELALUI MEDIA *BOOKLET*
DAN MEDIA LEMBAR BALIK TERHADAP PENGETAHUAN REMAJA
TENTANG DAMPAK SEKS PRANIKAH**



SKRIPSI

**Diajukan sebagai persyaratan untuk memperoleh
Gelar Sarjana Keperawatan**

OLEH :

LISNA RAHMADANI

NIM : 04021381924063

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
BAGIAN KEPERAWATAN
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDRALAYA (JULI, 2023)**

LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Lisna Rahmadani

NIM : 04021381924063

Dengan sebenarnya menyatakan bahwa skripsi ini saya susun tanpa tindakan plagiarisme sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Program Studi Keperawatan Universitas Sriwijaya. Jika di kemudian hari ternyata saya melakukan tindakan plagiarisme, saya bertanggung jawab sepenuhnya dan menerima sanksi yang dijatuhkan oleh Universitas Sriwijaya.

Indralaya, Juli 2023



Lisna Rahmadani

UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEDOKTERAN
BAGIAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI


NAMA : LISNA RAHMADANI
NIM : 04021381924063
JUDUL : PERBEDAAN PENDIDIKAN KESEHATAN MELALUI
MEDIA *BOOKLET* DAN MEDIA LEMBAR BALIK
TERHADAP PENGETAHUAN REMAJA TENTANG
DAMPAK SEKS PRANIKAH

PEMBIMBING SKRIPSI

1. Antarini Idriansari, S.Kep.,Ns., M.Kep.,Sp.Kep.An
NIP. 198104182006042003


(.....)

2. Sigit Purwanto, S.Kep., Ns., M.Kes.
NIP. 197504112002121002


(.....)

LEMBAR PENGESAHAN

NAMA : LISNA RAHMADANI
NIM : 04021381924063
JUDUL : PERBEDAAN PENDIDIKAN KESEHATAN MELALUI MEDIA BOOKLET DAN MEDIA LEMBAR BALIK TERHADAP PENGETAHUAN REMAJA TENTANG DAMPAK SEKS PRANIKAH

Skripsi ini telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Skripsi Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya pada Tanggal 31 Juli 2023 dan telah diterima guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Keperawatan.

Indralaya, Juli 2023

PEMBIMBING I

Ns. Antarini Idriansari, S. Kep., M.Kep.,Sp.Kep.An
NIP. 198104182006042003

(.....)


PEMBIMBING II

Ns. Sigit Purwanto, S.Kep., M. Kes
NIP. 197504112002121002

(.....)

PENGUJI I

Ns. Mutia Nadra Maulida, S.Kep., M. Kep., M. Kes
NIP. 198910202019032021

(.....)

PENGUJI II

Ns. Fernaliza Rizona, S.Kep., M.Kep
NIP. 198911022018032001

(.....)

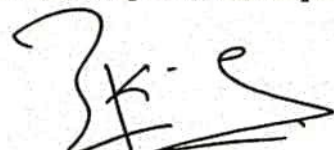
Mengetahui,

Ketua Bagian Keperawatan



Hikayat, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 197602202002122001

Koordinator Program Studi Keperawatan


Eka Yulia Fitri Y. S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 198407012008122001

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEDOKTERAN
BAGIAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN**

**Skripsi, Juli 2023
Lisna Rahmadani**

Perbedaan Pendidikan Kesehatan Melalui Media *Booklet* dan Media Lembar Balik Terhadap Pengetahuan Remaja Tentang Dampak Seks Pranikah

xv + 77 + 9 tabel + 2 skema + 16 lampiran

ABSTRAK

Masa remaja merupakan masa pertumbuhan yang mempengaruhi terjadinya perubahan perkembangan fisik, intelektual dan psikologis yang disertai dengan pematangan seksual sehingga daya tarik seksual terhadap lawan jenis cukup besar, hal ini menyebabkan remaja melakukan perilaku seks pranikah. Permasalahan ini memerlukan upaya untuk mengembangkan program pendidikan. Salah satu intervensi yang dapat dilakukan untuk menambah pengetahuan remaja tentang dampak seks pranikah adalah pendidikan kesehatan menggunakan media *booklet* dan lembar balik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya perbedaan pendidikan kesehatan melalui media *booklet* dan media lembar balik terhadap pengetahuan remaja tentang dampak seks pranikah. Penelitian ini menggunakan desain penelitian pra *experimental* dengan rancangan *the static group pretest-posttest design*. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *probability sampling* dengan *stratified random sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 58 responden untuk setiap kelompok. Pengetahuan remaja pada penelitian ini diukur menggunakan kuesioner. Hasil penelitian dengan menggunakan uji *Marginal Homogeneity* didapatkan bahwa ada perbedaan pada kelompok sebelum dan sesudah intervensi melalui *booklet* *p value* 0,000 dan lembar balik *p value* 0,000. Rata-rata pengetahuan remaja tentang dampak seks pranikah pada kelompok media *booklet* yaitu 78,03, sedangkan rata-rata pengetahuan remaja tentang dampak seks pranikah pada kelompok media lembar balik yaitu 38,97. Hal ini menunjukkan adanya perbedaan yang bermakna antara kelompok media *booklet* dan media lembar balik dengan *mean rank* terbesar pada media *booklet*. Media *booklet* lebih berpengaruh dalam meningkatkan pengetahuan remaja tentang dampak seks pranikah sehingga media tersebut bisa digunakan sebagai salah satu media pendidikan kesehatan tentang dampak seks pranikah.

Kata Kunci : *Booklet*, Dampak Seks Pranikah, Lembar Balik, Pendidikan Kesehatan, Pengetahuan, Remaja.

Daftar Pustaka : (2014-2023).

**SRIWIJAYA UNIVERSITY
FACULTY OF MEDICINE
NURSING DEPARTMENT
NURSING STUDY PROGRAM**

***Undergraduate Thesis, July 2023
Lisna Rahmadani***

*Differences in Health Education Through Booklet Media and Flipchart
Media on Adolescent Knowledge About the Impact of Premarital Sex*

xv + 77 + 9 tables + 2 schemes + 16 attachments

ABSTRACT

Adolescence is a period of growth that affects changes in physical, intellectual and psychological development accompanied by sexual maturation so that sexual attraction to the opposite sex is quite large, this causes adolescents to engage in premarital sex behavior. This problem requires efforts to develop educational programs. One of the interventions that can be done to increase adolescents' knowledge about the impact of premarital sex is health education using booklets and flipcharts as media. This study aims to determine the differences in health education through booklet media and flipchart media on adolescent knowledge about the impact of premarital sex. This study used a pre-experimental research design with the static group pretest-posttest design. Sampling in this study used probability sampling with stratified random sampling with a total sample of 64 respondents for each group. Adolescent knowledge in this study was measured using a questionnaire. The results of the study using the Marginal Homogeneity test found that there were differences in the groups before and after the intervention through booklets with a p value of 0.000 and flipcharts with a p value of 0.000. The average knowledge of adolescents about the impact of premarital sex in the media booklet group was 78,03, while the average knowledge of adolescents about the impact of premarital sex in the flipchart media group was 38,97. This shows that there is a significant difference between the booklet media and flipchart media groups with the largest mean rank in the booklet media. Booklet media is more influential in increasing adolescent knowledge about the impact of premarital sex so that the media can be used as a medium for health education about the impact of premarital sex.

Keywords: Adolescents, Booklet, Flipchart, Health Education, Impact of Premarital Sex, Knowledge.

Bibliography: (2014-2023).

HALAMAN PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

(Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang)

Alhamdulillah rabbil alamin, puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat berupa nikmat dan juga hidayah-Nya, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam tak lupa dihaturkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini kupersembahkan untuk Bapak, Mamak, dan Adik tercinta yang selalu berada di samping saya sepanjang perjalanan ini, terima kasih atas cinta, dukungan, dan pengertian yang tak terbatas. Doa dan semangat kalian telah menjadi pendorong utama dalam menghadapi tantangan dan melewati setiap tahap penulisan skripsi ini.

Terima kasih kepada Ibu Antarini Idriansari, S.Kep.,Ns.,M.Kep.,Sp.Kep.An dan Bapak Sigit Purwanto, S.kep.,Ns.,M.Kes selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu dan tenaga untuk memberikan arahan, bimbingan, dan wawasan berharga. Terima kasih kepada Ibu Mutia Nadra Maulida, S.Kep.,Ns.,M. Kep.,M.Kes dan Ibu Firnaliza Rizona S,Kep., Ns., M.Kep selaku dosen penguji skripsi yang telah memberikan kritik, saran, dan masukan kepada penulis dalam menyempurnakan skripsi ini. Terimakasih kepada seluruh dosen PSIK FK Unsri atas segala ilmu, pengalaman dan semangat yang diberikan selama perkuliahan.

Terima kasih kepada orang yang pernah hadir dalam hidupku yang memberikan motivasi untuk menjadi manusia yang lebih baik dan memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih kepada sahabat seperjuangan Umi Sholehah dan Full Bahagia atas dukungan tak tergoyahkan dan semangat yang selalu ada. Terima kasih kepada teman-teman Neutrofil 2019 atas dukungan, pertemanan, dan motivasi selama ini.

Kata persembahan dan terima kasih ini saya sampaikan dengan rendah hati dan penuh rasa syukur. Semoga skripsi ini menjadi sumbangan kecil bagi bidang penelitian yang saya geluti. Terima kasih sekali lagi kepada semua yang telah turut serta dalam kesuksesan penyelesaian skripsi ini.

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT atas berkat rahmat serta karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Perbedaan Pendidikan Kesehatan Melalui Media *Booklet* Dan Media Lembar Balik Terhadap Pengetahuan Remaja Tentang Dampak Seks Pranikah”. Shalawat serta salam tak lupa selalu turunkan kepada junjungan nabi Muhammad SAW serta para pengikut dan sahabat hingga akhir zaman. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak dapat diselesaikan tanpa bantuan serta bimbingan dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

Hikayati, S.Kep.,Ns.,M.Kep selaku Ketua Bagian Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya. Antarini Idriansari, S.Kep., M.Kep.,Sp.Kep.An selaku dosen pembimbing I dan Sigit Purwanto, S.Kep.,Ns.,M.Kes selaku dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktu, tenaga, pikiran dan senantiasa memberikan arahan, bimbingan, dan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi. Mutia Nadra Maulida, S.Kep., Ns., M.Kep., M.Kes selaku dosen penguji II dan Fernaliza Rizona S.Kep., Ns., M.Kep selaku dosen penguji II yang telah memberikan masukan, kritikan serta saran dalam menyempurnakan skripsi. Seluruh dosen, staf administrasi PSIK FK UNSRI yang telah memberikan bimbingan serta bantuan dalam penyusunan skripsi ini.

Kedua orang tua, adik-adikku tersayang yang telah memberikan doa, semangat, motivasi serta dukungan materi dalam penyusunan skripsi ini. Kepala sekolah dan guru SMA N 1 Belitang yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian dan membantu peneliti dalam proses penelitian berlangsung. Teman-teman PSIK 2019 yang telah memberikan semangat dan dukungan dalam penyusunan skripsi.

Penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, maka dari itu masukan serta saran yang membangun sangat dibutuhkan agar skripsi ini dapat jauh lebih baik.

Indralaya, Juli 2023

A handwritten signature in black ink, consisting of a stylized, cursive script that appears to read 'Lisna'.

Lisna Rahmadani

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR SKEMA	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	9
E. Ruang Lingkup Penelitian	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	11
A. Konsep Pendidikan Kesehatan.....	11
B. Media <i>Booklet</i>	14
C. Media Lembar Balik	15
D. Konsep Pengetahuan.....	16
E. Konsep Remaja	20
F. Konsep Seks Pranikah	22

G. Peran Perawat	27
H. Penelitian Terkait	28
I. Kerangka Teori	31
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	32
A. Kerangka Konsep.....	32
B. Desain Penelitian	33
C. Hipotesis	33
D. Definisi Operasional	34
E. Populasi dan Sampel.....	34
F. Tempat Penelitian	39
G. Waktu Penelitian.....	39
H. Etika Penelitian	39
I. Alat Pengumpulan Data	40
J. Prosedur Pengumpulan Data.....	43
K. Teknik Pengolahan dan Analisis Data	47
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	50
A. Hasil Penelitian	50
B. Pembahasan.....	55
C. Keterbatasan Penelitian.....	66
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	67
A. Simpulan	67
B. Saran	68
DAFTAR PUSTAKA	70
LAMPIRAN.....	77

DAFTAR TABEL

Tabel 3. Definisi operasional	35
Tabel 3. 2 Jumlah sampel dengan <i>stratified random sampling</i>	38
Tabel 3. 3 Kisi-kisi kuesioner	41
Tabel 3. 4 Hasil uji validitas	43
Tabel 4. 1 Pengetahuan remaja tentang dampak seks pranikah sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan melalui media <i>booklet</i>	50
Tabel 4. 2 Pengetahuan remaja tentang dampak seks pranikah sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan melalui media lembar balik	51
Tabel 4. 3 Perbedaan pengetahuan remaja tentang dampak seks pranikah antara sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan melalui media <i>booklet</i>	52
Tabel 4. 4 Perbedaan pengetahuan remaja tentang dampak seks pranikah antara sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan melalui media lembar balik	53
Tabel 4. 5 Perbedaan pengetahuan remaja tentang dampak seks pranikah sesudah diberikan pendidikan kesehatan melalui media <i>booklet</i> dengan sesudah diberikan pendidikan kesehatan melalui media lembar balik	54

DAFTAR SKEMA

Skema 3. 1 Kerangka konsep	32
Skema 3. 2 Desain penelitian	33

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Lembar penjelasan penelitian (*inform*)
- Lampiran 2. Lembar persetujuan (*consent*)
- Lampiran 3. Kuisisioner penelitian
- Lampiran 4. Sap media *booklet*
- Lampiran 5. Sap media lembar balik
- Lampiran 6. Media *booklet*
- Lampiran 7. Media lembar balik
- Lampiran 8. Surat izin studi pendahuluan
- Lampiran 9. Surat izin penelitian
- Lampiran 10. Surat izin validitas dan reliabilitas
- Lampiran 11. Surat keterangan selesai melakukan penelitian
- Lampiran 13. Dokumentasi studi pendahuluan
- Lampiran 14. Dokumentasi penelitian
- Lampiran 15. Lembar konsultasi
- Lampiran 16. Hasil uji plagiarisme

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama Lengkap : Lisna Rahmadani
Tempat, Tanggal Lahir : OKU TIMUR, 05 Desember 2001
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Program Studi : Keperawatan (S1)
NIM : 04021381924063
Alamat : Jln. Teratai Puncak 5, RT/RW 04/04, Desa Gumawang, Kec. Belitang, Kab. OKU TIMUR, Sumatera Selatan, ID 32382
Alamat E-mail : lisnarahmadani0512@gmail.com
Nomor Telepon/HP : 085788867586
Anak Ke- : 1 dari 3 bersaudara
Nama Ayah : Pademi
Nama Ibu : Asiah

B. Riwayat Pendidikan

Tahun 2006 - 2007 : TK Imam Bonjol Gumawang
Tahun 2007 - 2013 : SD 04 Gumawang
Tahun 2013 - 2016 : SMP Negeri 1 Belitang
Tahun 2016 - 2019 : MAN 1 OKU TIMUR
Tahun 2019 - 2023 : Program Studi Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masa remaja merupakan suatu tahap perkembangan antara masa kanak-kanak dan masa dewasa dalam rentang usia 10 sampai 19 tahun (WHO, 2018). Dalam Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 25 Tahun 2014, remaja diartikan sebagai penduduk yang berada di usia 10 sampai 18 tahun (Kementerian Kesehatan RI, 2017).

Pada masa remaja terjadi pertumbuhan pesat termasuk fungsi reproduksi sehingga menyebabkan perubahan perkembangan, secara fisik, mental, maupun sosial (Febriawati, 2018; dikutip Qomariah, 2020). Masa ini ditandai dengan pertumbuhan dan perkembangan fisik, intelektual dan psikologis yang disertai dengan pematangan seksual sehingga daya tarik seksual terhadap lawan jenis cukup besar, hal ini menyebabkan remaja melakukan perilaku seks pranikah. Perkembangan dan dorongan seksual dirasakan remaja secara alamiah karena rasa penasaran untuk mencoba hal baru serta rasa ingin tahu yang besar (Syafitriani *et al.*, 2022).

Perilaku seksual pranikah adalah perilaku akibat dorongan seks dengan pasangan yang tidak memiliki ikatan sah menurut hukum agama. Tahapan seks pranikah dimulai melalui tahap keintiman saat berpacaran dan melakukan hubungan seks pranikah, mulai dari tahap ciuman hingga melakukan hubungan seksual (Alfiyah *et al.*, 2018). Ada banyak faktor yang mempengaruhi perilaku seksual pada remaja, diantaranya peningkatan hasrat seksual (libido seksual), keterlambatan usia perkawinan, larangan berhubungan seks sebelum menikah

berdasarkan norma agama, media massa yang menyediakan informasi seksual, pendidikan seks usia remaja dianggap hal yang tabu dan pergaulan yang lebih bebas (Sarwono, 2010; dikutip oleh Devita, 2017).

Dampak perilaku seks pranikah pada remaja antara lain dapat menimbulkan kehamilan yang tidak diinginkan. Hal ini menyebabkan permasalahan baru jika individu tersebut berstatus sebagai pelajar sehingga harus berhenti sekolah dan menikah di usia dini. Selain itu, remaja juga dapat melakukan aborsi atau menggugurkan kandungannya. Stres karena perasaan menyesal dan bersalah juga akan dialami oleh remaja (Wahyuni, 2020). Perilaku seks pranikah dengan berganti-ganti pasangan menimbulkan penyakit menular seksual seperti herpes, HIV/AIDS, raja singa dan berbagai penyakit menular lainnya (Untari, 2017).

Penyakit Menular Seksual (PMS) dan HIV/AIDS memiliki dampak sangat besar. Dampak yang terjadi karena PMS dan HIV/AIDS yaitu penyakit reproduksi seperti proktitis, faringitis, servisitits, vaginitis, kanker serviks, aborsi, prematuritas, serta bayi dengan berat badan lahir rendah. Dampak tersebut juga dapat berakibat pada bayi baru lahir karena penularan dari ibu ke bayi, seperti konjungtivitis, kebutaan, pneumonia, dan kematian bayi (Kementerian Kesehatan RI, 2016).

Seks pranikah pada remaja dapat menimbulkan dampak psikologis seperti depresi, rasa bersalah, malu dan penyesalan. Dampak terhadap lingkungan sosial menyebabkan remaja kehilangan dukungan keluarga, berhenti sekolah, kehilangan harga diri, dan dikucilkan dari masyarakat sekitar. Selain itu, terdapat dampak kesehatan remaja yang mengakibatkan kehamilan tidak

diinginkan pada remaja dan aborsi (Oktavia, 2018). Kehamilan pada usia remaja berisiko terhadap bayi dan ibu. Pada bayi berisiko kelahiran prematur, kurang gizi, berat badan bayi lahir rendah (BBLR) dan kematian, sedangkan pada ibu berisiko terjadinya perdarahan pasca persalinan yang dapat mengakibatkan kematian ibu. Adapun aborsi mengakibatkan perdarahan, kemandulan hingga kanker rahim (Nabilah, 2019).

Hasil survei di negara barat, setengah dari remaja telah melakukan hubungan seksual sebelum mereka berusia 18 tahun, dengan usia rata-rata adalah 17 tahun di Inggris, 17,1 tahun di Belanda dan 17,4 tahun di Amerika Serikat (Van De Bongardt *et al.*, 2017). Remaja yang aktif secara seksual menyebutkan bahwa berada dalam hubungan pacaran merupakan alasan penting untuk melakukan hubungan seksual pertama kalinya (Van De Bongardt & De Graaf, 2020).

Hasil Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) pada tahun 2017 tercatat 80% wanita dan 84% pria mengaku pernah berpacaran. Kelompok umur 15-17 merupakan kelompok umur mulai pacaran pertama kali, terdapat 45% wanita dan 44% pria. Kebanyakan wanita dan pria mengaku saat berpacaran melakukan berbagai aktivitas. Sekitar 2% remaja perempuan berusia 15-24 tahun dan 8% remaja laki-laki di usia yang sama mengaku pernah melakukan hubungan seksual sebelum menikah, dan 11% dari mereka mengalami kehamilan yang tidak diinginkan. Wanita dan pria yang pernah melakukan hubungan seks pranikah sebanyak 59% wanita dan 74% pria melaporkan bahwa mereka mulai berhubungan seks pertama kali pada usia 15-19 tahun (KEMENKO PMK, 2021).

Berdasarkan data Statistik Kesejahteraan Rakyat Sumatera Selatan pada tahun 2019 menunjukkan bahwa kasus kehamilan remaja di Sumatera Selatan sebesar 35,74% (BPS Sumatera Selatan, 2021). Dinas Perlindungan Perempuan dan Perlindungan Anak (PPPA) Sumatera Selatan mendata terjadi kenaikan pernikahan usia dini di Sumatera Selatan pada tahun 2020. Meningkatnya angka pernikahan dini disebabkan karena terjadinya kehamilan yang tidak diinginkan oleh remaja (BPS Sumatera Selatan, 2022). Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur merupakan daerah penyumbang angka pernikahan dini ke-3 di Sumatera Selatan dengan jumlah penduduk remaja terbanyak yaitu 100.918 jiwa (BPS OKUT, 2022).

Peneliti melakukan studi pendahuluan pada tanggal 4 Agustus 2022 di SMP N 1 Belitang dan SMA N 1 Belitang dengan SMA 1 Belitang memiliki pelajar terbanyak yaitu 1.129 pelajar terdiri dari 366 pelajar laki-laki dan 763 pelajar perempuan. Hasil studi pendahuluan dengan melakukan wawancara terhadap guru Bimbingan Konseling (BK), pada dua tahun terakhir terdapat beberapa pelajar yang *drop out* dengan alasan hamil di luar nikah dan ingin menikah muda. Kemudian guru BK mengatakan banyak pelajar yang berpacaran di lingkungan sekolah sehingga mengganggu teman sekitar dan para guru, serta terdapat pelajar dengan gaya pacarannya sudah berlebihan. Peraturan sekolah jika terdapat pelajar yang ketahuan hamil sebelum menikah akan ditindak tegas dengan diberhentikan dari sekolah. Sekolah ini belum pernah ada penyuluhan tentang dampak seks pranikah.

Berdasarkan hasil wawancara pada 35 orang pelajar di SMA N 1 Belitang didapatkan hasil sebanyak 22 pelajar menyatakan pernah berpacaran.

Sebanyak 19 pelajar mengetahui pengertian seks pranikah. Sebagian pelajar mengatakan penyebab seks pranikah adalah pergaulan yang bebas, dan hanya mengetahui tahapan perilaku seks pranikah yaitu berhubungan seksual. Dampak seks pranikah yang diketahui pelajar seperti membuat malu keluarga dan diasingkan oleh masyarakat sekitar. Sebagian pelajar mengetahui tentang penyakit menular seksual yaitu HIV/AIDS, serta mendapatkan pendidikan kesehatan tentang seks melalui internet sebanyak 20 pelajar dan sisanya melalui guru, serta tenaga kesehatan.

Informasi yang mudah diakses melalui internet dijadikan remaja sebagai sarana untuk memuaskan keingintahuan tentang seksual dan paparan informasi yang salah (Kiswantomo *et al*, 2023). Remaja dengan rasa ingin tahu yang tinggi cenderung menyerap semua informasi yang tersedia tanpa memperhatikan hal-hal negatif atau positif. Adapun orang tua kurang bersedia memberikan informasi tentang kesehatan reproduksi remaja. Sementara itu, banyak remaja memilih untuk mencoba sehingga diperlukan tindakan pencegahan untuk menghindari permasalahan seksual (Kristanti & Atanus, 2020).

Upaya pencegahan perilaku seksual pada remaja yakni dengan memberikan pemahaman pendidikan kesehatan tentang dampak seksual pranikah. Pendidikan kesehatan merupakan upaya untuk mencegah remaja berperilaku buruk, pendidikan kesehatan diharapkan agar remaja mengetahui informasi-informasi tentang bahaya kesehatan yang mengancam dirinya. Pendidikan kesehatan bertujuan agar individu berperilaku sesuai dengan nilai-nilai kesehatan (Notoatmodjo, 2010; dikutip Siwi *et al.*, 2019).

Aspiawati (2018) menyatakan bahwa pemberian pendidikan kesehatan dapat dipengaruhi oleh media yang digunakan. Media pendidikan kesehatan dapat membantu memfokuskan perhatian remaja, meningkatkan respon dan semangat belajar. Media yang dapat digunakan berupa media cetak, media elektronik dan media papan (*billboard*) (Trisutrisno *et al*, 2022). Adapun remaja di SMA N 1 Belitang tidak diperkenankan untuk membawa ponsel atau *gadget* di lingkungan sekolah. Adapun media elektronik memiliki dampak negatif bagi kesehatan yaitu gangguan kesehatan akibat kelelahan mata karena terus-menerus menatap layar monitor (Wati, 2021).

Peneliti menggunakan media cetak sebagai media pendidikan kesehatan. Media cetak memiliki keunggulan diantaranya yaitu isi informasi tercetak yang dapat dibaca dimanapun dan kapanpun, isi informasi dapat dibaca berulang kali, terdapat tulisan dan gambar yang menarik, serta media cetak mudah didapatkan oleh banyak orang (Rahmiyati, 2021). Media cetak yang dapat digunakan untuk pendidikan kesehatan adalah media *booklet* dan media lembar balik.

Media *booklet* merupakan media berupa buku yang dikemas dengan adanya gambar, tulisan, dan desain yang berwarna untuk dapat dipahami karena informasi di dalamnya lebih banyak dari pada media yang lain (Siregar *et al*, 2020). Berdasarkan hasil penelitian Racmalia (2018) terdapat pengaruh media *booklet* sebagai media pendidikan kesehatan terhadap peningkatan pengetahuan orang tua mengenai pendidikan seks anak usia dini. Adapun media lembar balik yaitu media informasi yang terdapat gambar dan tulisan yang menjelaskan suatu topik secara rinci. Lembar balik yang berukuran besar

dengan gambar, tulisan, dan komposisi warna yang tepat berdampak pada proses pembelajaran menjadi lebih mudah dan lebih menarik bagi remaja (Simaibang *et al.*, 2021).

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik melakukan penelitian “Perbedaan Pendidikan Kesehatan Melalui Media *Booklet* dan Media Lembar Balik Terhadap Pengetahuan Remaja Tentang Dampak Seks”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan di SMA N 1 Belitang diperoleh siswa pernah berpacaran. Pada dua tahun terakhir ini terdapat beberapa siswa yang *drop out* karena hamil di luar nikah dan ingin menikah muda. Masalah yang muncul pada remaja akibat seks pranikah adalah kehamilan tidak diinginkan dan tertular penyakit menular seksual. Permasalahan ini memerlukan upaya untuk mengembangkan program pendidikan. Salah satu intervensi yang dapat dilakukan untuk menambah pengetahuan remaja tentang dampak seks pranikah adalah pendidikan kesehatan menggunakan media *booklet* dan lembar balik. Media tersebut memiliki keunggulan yaitu informasi tercetak yang dapat dibaca dimanapun dan kapanpun, isi informasi dapat dibaca berulang kali, terdapat tulisan dan gambar yang menarik. Berdasarkan hal tersebut, peneliti merumuskan masalah yaitu apakah ada perbedaan pendidikan kesehatan melalui media *booklet* dan media lembar balik terhadap pengetahuan remaja tentang dampak seks pranikah ?.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya perbedaan pendidikan kesehatan melalui media *booklet* dan media lembar balik terhadap pengetahuan remaja tentang dampak seks pranikah.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui pengetahuan remaja tentang dampak seks pranikah sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan melalui media *booklet*.
- b. Untuk mengetahui pengetahuan remaja tentang dampak seks pranikah sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan melalui media lembar balik.
- c. Untuk mengetahui perbedaan pengetahuan remaja tentang dampak seks pranikah antara sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan melalui media *booklet*.
- d. Untuk mengetahui perbedaan pengetahuan remaja tentang dampak seks pranikah antara sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan melalui media lembar balik.
- e. Untuk mengetahui perbedaan pengetahuan remaja tentang dampak seks pranikah sesudah diberikan pendidikan kesehatan melalui media *booklet* dengan sesudah diberikan pendidikan kesehatan melalui media lembar balik.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan remaja tentang dampak seks pranikah melalui media *booklet* dan media lembar balik.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Tempat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi untuk meningkatkan derajat kesehatan serta memberikan pendidikan kesehatan tentang dampak seks pranikah.

b. Bagi Profesi Ilmu Keperawatan

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan masukan kepada profesi keperawatan mengenai pendidikan kesehatan melalui media *booklet* dan media lembar balik.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber pedoman dan bahan rujukan untuk peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian topik sejenis dengan menggunakan media yang berbeda.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian dalam ruang lingkup ilmu keperawatan anak dan ilmu keperawatan maternitas yang bertujuan untuk mengetahui perbedaan pendidikan kesehatan melalui media *booklet* dan media lembar balik terhadap pengetahuan remaja tentang dampak seks pranikah. Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah pra *experimental*

dengan rancangan *the static group pretest-posttest design*. Populasi pada penelitian ini adalah remaja kelas XI di SMA N 1 Belitang yang berjumlah 378 . Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *probability sampling* dengan *stratified random sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 58 responden untuk setiap kelompok. Tingkat pengetahuan remaja diukur menggunakan kuesioner. Penelitian ini dilakukan di SMA N 1 Belitang . Pengambilan data dilakukan pada bulan Mei 2023. Uji statistik pada penelitian ini menggunakan uji *Marginal Homogeneity* dan uji *Mann Whitney*.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriani, D. (2022). *Pendidikan Seks Bagi Remaja*. Pekalongan: NEM.
- Agustian, R. (2020). Pengaruh Penggunaan Media Lembar Balik Terhadap Pengetahuan dan Sikap Remaja Tentang Bahaya Merokok Di Kelas Vii Smpn 15 Kota Bengkulu. *Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Politeknik Kesehatan Kemenkes Bengkulu* (Vol. 21, Issue 1, Pp. 1–9).
- Alfiyah, N., Solehati, T., & Sutini, T. (2018). Gambaran Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Seksual Pranikah pada Remaja SMP. *Jurnal Pendidikan Keperawatan Indonesia*, 4(2), 131–139.
- Angela, S., Halu, N., & Dafiq, N. (2021). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Remaja Tentang Seks Pranikah. *Jurnal Wawasan Kesehatan* 6(10), 12–20.
- Aryawati, L. O., & Dolores, J. (2018). Hubungan Antara Pengetahuan Tentang Pendidikan Kesehatan Dengan Perilaku Sehat Siswa. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 06(02), 453–458.
- Aspiawati. (2018). *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Berbasis Media Video Animasi Terhadap Pengetahuan Remaja Tentang HIV/AIDS Di SMK Negeri 2 Makassar*. Universitas Islam negeri Alauddin Makassar.
- Atiko. (2019). *Booklet, Brosur, dan Poster Sebagai Karya Inovatif di Kelas*. Gresik: Caramedia Communication.
- Bara, A., Sitepu, D. R., & Dewi, R. (2021). Perilaku Seks Pranikah Dalam Berpacaran (Studi Kasus Perilaku Seks Pra Nikah di Dusun Temanggung Desa Binjai). *Jurnal Serunai Bimbingan Dan Konseling*, 10(2), 75–79.
- Bedy, M., & Hidayanty, H. (2020). *Effect of Nutrition Education Using Booklet on Changes Adolescent's Knowledge, Attitude and Consumption of Vegetable and Fruit*.
- BPS OKUT. (2022). *Jumlah Penduduk Menurut kelompok Umur*. Badan Pusat Statistik Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur.
- BPS Sumatera Selatan. (2021). *Statistik Kesejahteraan Rakyat Provinsi Sumatera Selatan* (p. 232). Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan.
- BPS Sumatera Selatan. (2022). *Analisis Profil Penduduk Provinsi Sumatera Selatan Analisis Profil Penduduk Provinsi Sumatera Selatan*. Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan.

- Budiastuti, D., & Bandur, A. (2018). *Validitas dan Reliabilitas Penelitian*. Jakarta: Mitra Wacana Media
- Christie, C. D. Y., Lestari, & Agus, N. (2019). Pengembangan Media Ajar Berdasarkan Penelitian Analisis Morfologi Durian Di Jawa Timur. *Jurnal Koulutus*, 2(September 2019), 21.
- Cumayunaro, A., Dephinto, Y., Herien, Y., Ranah Minang Padang, Stik., & Fakultas Keperawatan, I. (2020). Pendidikan Kesehatan dengan Media *Booklet* Terhadap Perilaku Ibu dalam Melakukan Deteksi Dini Tumbuh Kembang (DDTK) pada Anak. *NERS: Jurnal Keperawatan*, 16(1), 18–26.
- Devita, R. (2017). *Gambaran Media Informasi, Pengaruh Teman, Tempat Tinggal Dengan Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Remaja Di Kota Palembang Tahun 2017*. Semnas Iib Darmajaya, 1–8.
- Fahrezi, F. (2021). *Efektivitas Media Video Animasi Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Siswa / I Tentang Seks Remaja Di SMA Negeri 2 Kota Bengkulu*. Politeknik Kesehatan Kemenkes Bengkulu.
- Hikmawati, F. (2020). *Metodologi Penelitian*. Depok : Rajawali Pers.
- Karom, D. M. (2021). *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Metode Focus Group Discussion Terhadap Pengetahuan Remaja Dalam Mencegah Seks Pranikah Di SMA Negeri 1 Semendawai Barat*. Universitas Sriwijaya.
- Kasim, F. (2014). Dampak Perilaku Seks Berisiko terhadap Kesehatan Reproduksi dan Upaya Penanganannya (Studi tentang Perilaku Seks Berisiko pada Usia Muda di Aceh). *Jurnal Studi Pemuda*, 3(1), 39–48.
- KEMENKO PMK. (2021). *Pemerintah Fokus Cegah Perilaku Seksual Berisiko di Kalangan Pemuda*. Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia Dan Kebudayaan. <https://www.kemencopmk.go.id/pemerintah-fokus-cegah-perilaku-seksual-berisiko-di-kalangan-pemuda>
- Kementerian Kesehatan RI. (2016). *Buku Pedoman Nasional Tatalaksana IMS* (p. 116). Kementerian Kesehatan RI. https://siha.kemkes.go.id/portal/files_upload/buku_pedoman_nasional_tatalaksana_ims_2016_ok.pdf
- Kementerian Kesehatan RI. (2017). Infodatin Reproduksi Remaja. *Situasi Kesehatan Reproduksi Remaja* (Issue Remaja, pp. 1–8).
- Khayati, F. N., Nabilla, N., & Suparti, S. (2019). The Effect of Health Education with Flip Sheet Media on Parent's Knowledge Level about Development

of Children with Febrile Seizures. *Jurnal ilmu keperawatan anak*, 2(1).

Kiswantomo, H., Puspitasari, I., Sulastra, M. C., & Rohinsa, M. (2023). Edukasi Seks Bagi Siswa Siswi Sma Pelita Fajar Bandung. *SWARNA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(6), 614-620.

Kurniawan, A. (2018). *Metodologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Kurniawan, W., & Agustini, A. (2021). *Metodologi Penelitian Kesehatan dan Keperawatan*. Cirebon: Lovrinz Publishing.

Lestari, D. (2021). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Reproduksi Remaja melalui Media Animasi Terhadap Perubahan Pengetahuan dan Sikap Pada Siswi SMP di Pondok Pesantren Nurul Jadid. *Midwifery Journal*, 3(1), 1–9.

Lisnawati, N. S. L. (2015). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Seksual Remaja di Cirebon. *Jurnal Care*, Vol. 3, No. 1

Masturoh, I., & Anggita, N. (2018). *Metodologi penelitian Kesehatan*. Pusdik SDM Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

Mawardika, T., Indriani, D., & Liyanovitasari, L. (2019). Peningkatan Pengetahuan Dan Sikap Remaja Tentang Kesehatan Reproduksi Melalui Pendidikan Kesehatan Berupa Aplikasi Layanan Keperawatan Kesehatan Reproduksi Remaja (Lawan Roma) Di SMP Wilayah Kerja Puskesmas Bawen Kabupaten Semarang. *Jurnal Keperawatan Dan Kesehatan Masyarakat Cendekia Utama*, 8(2), 99. <https://doi.org/10.31596/jcu.v8i2.408>

Mualifah, L., & Punjastuti, B. (2019). Gambaran Inisiasi Seks Pra Nikah Pada Remaja. *Jurnal Kesehatan Karya Husada*, 7(2), 48–53.

Nabilah, M. (2019). *Persepsi Remaja Tentang Perilaku Seks Pranikah (Studi Pada Remaja di Wilayah Kelurahan Grogol Utara , Kecamatan Kebayoran Lama, Jakarta Selatan)*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

Norfai. (2019). *Statistik Non Parametrik untuk Bidang Kesehatan (Teoritis, Sistematis, dan Aplikatis)*. Klaten : Lakeisha.

Notoatmodjo, S. (2014). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Notoatmodjo, S. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Notoatmodjo, S. (2018). *Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Rineka

Cipta.

- Nurjanah, I., Abas, T., & Widiaty, I. (2017). Penerapan Media Lembar Balik Untuk Peningkatan Pemahaman Nilai Kearifan Lokal Batik Cimahi Pada Peserta Didik Di Sekolah Menengah Seni Rupa Kota Bandung. *FamilyEdu*, III(Vol 3, No 2 (2017)), 1–7.
- Oktavia, H. (2018). *Hubungan Perilaku Seksual Pranikah Dengan Pernikahan Usia Dini Pada Remaja di Wilayah Kecamatan Kenjeran Kota Surabaya*. Perpustakaan Universitas Airlangga.
- Putri, N. M., & Saino. (2020). Pengembangan Booklet Sebagai Media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Pengelolaan Bisnis Ritel Materi Perlindungan Konsumen Kelas Xi Bdp Di Smkn Mojoagung. *Jurnal Pendidikan Tata Niaga (JPTN)*, 8(3), 925–931.
- Qomariah, S. (2020). Pacar Berhubungan Dengan Perilaku Seks Pranikah Pada Remaja. *Jurnal Kesmas Asclepius*, 2(1), 44–53
- Rachmawati, W. C. (2019). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Malang: Wineka Media.
- Rahmiyati. (2021). Media Cetak dan Elektronik dalam Bimbingan Penyuluhan. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 66–70.
- Ranni, G. A. I. P., Lestari, R. T. R., & Sari, N. A. M. E. (2020). Pengaruh Pemberian Pendidikan Kesehatan Audiovisual Tentang Reproduksi Remaja Terhadap Pengetahuan Perilaku Seksual Pranikah. *Bali Medika Jurnal*, 7(1), 46–60.
- Ihandini, I., & Irfandi, J. (2022). Determinan Perilaku Seks Pranikah Pada Remaja (15-24 Tahun) Di Indonesia (Analisis SDKI 2017). *Jurnal Kesehatan Komunitas*, 8(2), 205–218.
- Romauli, & Wahyuni. (2020). *Efektifitas Penggunaan Media Lembar Balik dan Permainan Ular Tangga Terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Remaja Tentang Ancaman Dasar Kesehatan Reproduksi di Kelurahan Awiyo Kota Jayapura*. Prosiding Forum Ilmiah Tahunan IAKMI, 25–26.
- Saragih, A. N. R., & Andayani, L. S. (2022). Pengaruh Promosi Kesehatan dengan Media Video dan Booklet terhadap Pengetahuan Siswa mengenai Perilaku Sedentari di MAN 1 Medan. *Journal of Health Promotion and Behavior*, 4(1), 47.
- Sastrawan, S., & Bahrudin, L. (2021). Efektivitas Media Lembar Balik Sebagai

Media Penyuluhan Pada Sasaran Ibu Balita Berpendidikan Rendah Sampai Sedang. *Jurnal Penelitian Kesehatan Suara Forikes*, 12(November), 47–52.

Sebayang, W., Gultom, D. Y., & Sidabutar, E. R. (2018). *Perilaku Seksual Remaja (Edisi 1)*. Sleman : Deepublish.

Simaibang, F. H., Azzahroh, P., & Silawati, V. (2021). Pengaruh Media Lembar Balik, Video Animasi Terhadap Pengetahuan dan Sikap Mengenai Reproduksi Seksualitas pada Siswa Sekolah Dasar di Jakarta Timur. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 13(1), 104–112. <https://doi.org/10.37012/jik.v13i1.493>

Simamora, J. P., K, H., Pangaribuan, S. M., & Sofyan, O. (2022). *Pendidikan dan Promosi Kesehatan*. Medan: Yayasan Kita Menulis.

Siregar, E. R. (2020). *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Melalui Media Magic Spin Wheel Terhadap Pengetahuan dan Sikap Remaja Tentang Seks Pranikah Di SMP Negeri 06 Kota Bengkulu Tahun 2020*. Poltekkes Kemenkes Bengkulu.

Siregar, P. A., Harahap, R. A. & Aidah Z. (2020). *Promosi Kesehatan Lanjutan Dalam Teori Dan Aplikasi Edisi 1*. Jakarta: Kencana

Siwi, C. T. M., Utami, J. N. W., & Astuti, T. (2019). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Remaja Melalui Media Video Terhadap Pengetahuan Siswa Tentang Dampak Seks Bebas. *SEAJOM: The Southeast Asia Journal of Midwifery*, 5(2), 64–68

Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (Edisi 2)*. Bandung: Alfabeta.

Suiraoaka, I. P., & Kusumayanti, G. D. (2020). Pemanfaatan Media Penyuluhan Gizi Lembar Balik oleh Dokter Kecil Dalam Program UKS Di Sekolah Dasar Kecamatan Sukawati Kabupaten Gianyar Tahun 2019. *Jurnal Pengabmas Masyarakat Sehat (JPMS)*, 2(3), 182–187. <https://doi.org/10.33992/ms.v2i3.1279>

Suryagustina, Araya, W., & Jumielsa. (2018). *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Pencegahan Stunting Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Ibu di Kelurahan Pahandut Palangka Raya*. 9(2).

Sutrisno. (2022). *Belajar Praktis Perancangan Lembar Balik Promosi Kesehatan (Flipchart)*. Cv. Mine. https://www.google.co.id/books/edition/Belajar_Praktis_Perancangan_Lembar_Balik/TehhEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=0

- Syafitriani, D., Trihandini, I., & Irfandi, J. (2022). Determinan Perilaku Seks Pranikah Pada Remaja (15-24 Tahun) Di Indonesia (Analisis SDKI 2017). *Jurnal Kesehatan Komunitas*, 8(2), 205–218.
- Syahrum & Salim. (2014). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Citapustaka Media.
- Thaha, R. Y., & Yani, R. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan Remaja Tentang Kesehatan Reproduksi di SMPN 1 Buntao Kabupaten Toraja Utara Factors Affecting Adolescent Knowledge About Reproductive Health at SMPN 1 Buntao , North Toraja Regency. *Jurnal Komunitas Kesehatan Masyarakat*, 3(September), 52–74.
- Trisutrisno, I., Hasnidar, Lusiana, S. A., Simanjuntak, R. R., Hadi, S., Tasnim, E. S., Hasanah, L. N., Doloksaribu, L. G., Argaheni, N. B., Amalia, I. S., Simamora, J. P., K, H., Pangaribuan, S. M., & Sofyan, O. (2022). *Pendidikan dan Promosi Kesehatan* (1st ed.). Medan : Yayasan Kita Menulis.
- Untari, A. D. (2017). *Analisis Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Seks Pranikah pada Remaja yang Tinggal di Wilayah Eks Lokalisasi Berdasarkan Teori Transcultural Nursing*. Universitas Airlangga.
- Van De Bongardt, D., & De Graaf, H. (2020). Youth's Socio-Sexual Competences With Romantic and Casual Sexual Partners. *Journal of Sex Research*, 57(9), 1166–1179.
- Van De Bongardt, D., Reitz, E., Overbeek, G., Boislard, M. A., Burk, B., & Deković, M. (2017). Observed Normativity and Deviance in Friendship Dyads' Conversations About Sex and the Relations With Youths' Perceived Sexual Peer Norms. *Archives of Sexual Behavior*, 46(6), 1793–1806.
- Wahyuni, A. S. (2020). *Dampak Perilaku Seks Pranikah Dan Upaya Pencegahan Terhadap Remaja Di Desa Tonyaman Kecamatan Binuang Kabupaten Polewali Mandar*. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.
- Wahyuni, S. (2016). Pengaruh Edukasi Hipertensi Dengan Media Booklet Terhadap Perilaku Self Management Pada Pasien Hipertensi Di Wilayah Puskesmas Balowerti Kediri. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 5(1), 133.
- Widyawati. (2020). *Buku Ajar Promosi Kesehatan untuk Mahasiswa Keperawatan*. Medan : Binalita Sudama.
- World Health Organization. (2018). *Adolescent Health*. Diakses dari <https://www.who.int/southeastasia/health-topics/adolescent-health>

Wati, W. (2021). Hubungan Penggunaan Media Elektronik dengan Keluhan di Mata Remaja dengan Pembelajaran Online Masa Pandemi Covid-19. *JKM: Jurnal Keperawatan Merdeka*, 1(1), 108-114.

Yulianingsih, E., Suherlin, I., Aswad, Y., Ischak, W. I., & Hulawa, D. (2021). Penggunaan Booklet terhadap Pengetahuan Anemia pada Remaja Putri. *Journal Midwifery Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Gorontalo*, 6(2), 63. <https://doi.org/10.52365/jm.v6i2.311>